

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui:

1. Untuk mengetahui total aktivitas umpan regu sepaktakraw Putri Pelatda DKI Jakarta pada Kartini Cup 2015.
2. Untuk mengetahui prosentase umpan baik regu Sepaktakraw Putri Pelatda DKI Jakarta pada Kartini Cup 2015.
3. Untuk mengetahui prosentase umpan kurang baik regu Sepaktakraw Putri Pelatda DKI Jakarta pada Kartini Cup 2015.
4. Untuk mengetahui prosentase umpan gagal regu Sepaktakraw Putri Pelatda DKI Jakarta pada Kartini Cup 2015.

#### **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

1. Tempat Penelitian

Tempat Penelitian dilaksanakan di Gedung GOR Cempaka Putih, Jln.Cempaka Putih tengah no. 31, Cempaka Putih, daerah khusus ibu kota Jakarta 10510.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini berlangsung pada tanggal 27 sampai 30, Bulan April 2015.

### C. Metode Penelitian

Penelitian ini termasuk dalam metode deskriptif dengan teknik yang digunakan adalah survei.

“Metode deskriptif adalah suatu metode dalam meneliti status sekelompok manusia, suatu objek, suatu set kondisi, suatu sistem pemikiran, ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang. Tujuan dari penelitian deskriptif sendiri adalah untuk membuat deskripsi atau gambaran secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antara fenomena yang diselidiki”.<sup>1</sup>

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui keberhasilan spesialis umpan pada Atlet Sepaktakraw Putri Pelatda DKI Jakarta. Teknik dari penelitian ini adalah observasi, dihitung dari setiap yang dilakukan dalam bentuk presentasi umpan baik, umpan kurang baik, dan umpan gagal caranya dengan menghitung umpan baik, umpan kurang baik, dan umpan gagal dalam setiap umpan pada suatu pertandingan.

---

<sup>1</sup> M. Nasir, *Metode Penelitian*. (Jakarta : Ghalia Indonesia, 2006), hal. 54

## D. Populasi dan Teknik Pengambilan Sampel

### 1. Populasi

Populasi (*population*) yang berarti jumlah penduduk atau dalam suatu penelitian populasi adalah keseluruhan anggota dari suatu objek yang menjadi perhatian.<sup>2</sup>

Populasi dalam penelitian ini adalah Regu Sepaktakraw Putri Pelatda DKI Jakarta Pada Kartini Cup 2015 yang berjumlah 5 orang.

### 2. Sampel

Sampel adalah sebagian anggota dari suatu populasi.<sup>3</sup> Karena keterbatasan dari peneliti maka peneliti hanya mengambil data spesialis umpan regu DKI Jakarta. Pengambilan sampel ini menggunakan *Purposive Sampling* yaitu sampel ditentukan oleh orang yang telah mengenal populasi yang akan diteliti dan peneliti mempunyai pertimbangan-pertimbangan tertentu didalam pengambilan sampel. Sampel yang diambil dalam penelitian ini berjumlah 1 orang dengan kriteria : Atlet DKI yang berposisi sebagai pengumpan di team/regu DKI yang bernama Dita Pratiwi pada Kartini Cup 2015.

---

<sup>2</sup> Ronny Kountur, *Statistik Praktis*, (Jakarta : PPM,2009), hal.4

<sup>3</sup> *Ibid*, hal.151

### **E. Instrumen Penelitian**

Instrumen pedoman tertulis tentang wawancara, atau pengamatan, atau daftar pertanyaan, yang dipersiapkan untuk mendapatkan informasi dari responden.<sup>4</sup>

‘Instrumen penelitian ini menggunakan blangko penelitian yang berisi kolom-kolom dan barisan table untuk setiap melakukan aktivitas umpan yang baik, kurang baik, dan gagal.

Instrumen penelitian ini menggunakan blangko penelitian yang berupa kolom-kolom tabel untuk tiap-tiap keberhasilan umpan yang ditampilkan di bawah ini.

---

<sup>4</sup> Gulo W, *Metode Penelitian*, (Jakarta : P.T Gramedia Widiasarana Indonesia, 2002), hal. 123

### Blanko Penelitian

**Nama** :

**Babak pertandingan** :

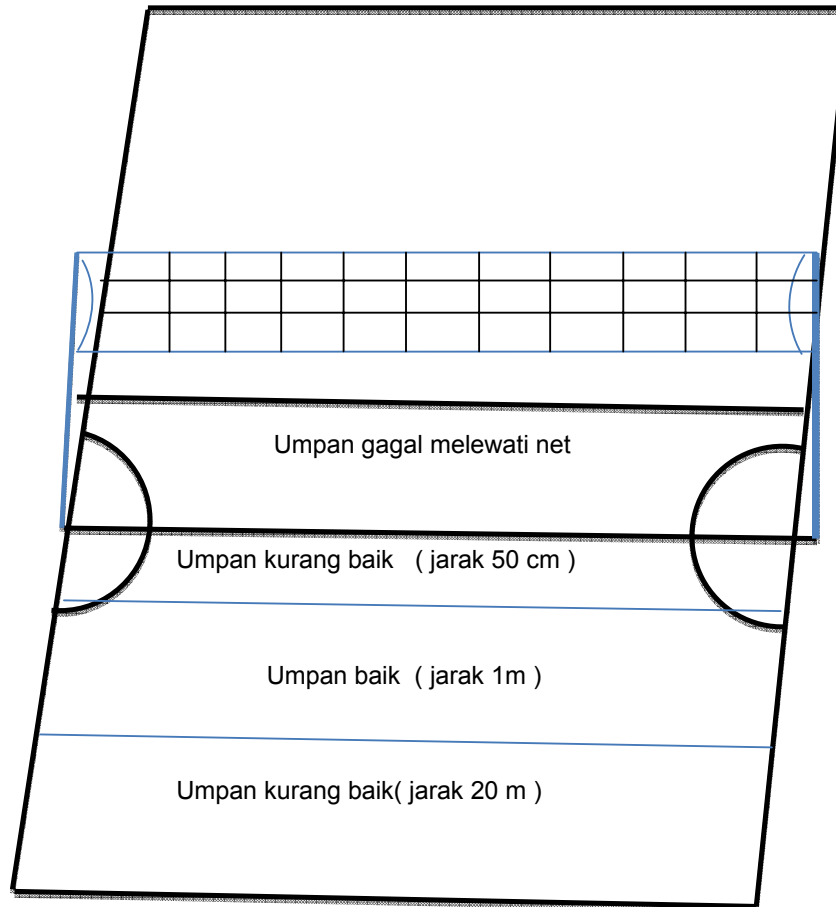
**Pertandingan/lawan** :

**Tanggal** :

**Peneliti** :

Set	Mengumpan			Total
	Baik	Kurang Baik	Gagal	
1				
2				
3				
4				
5				
Jumlah				

- Umpan baik adalah ketika bola pertama naik di angkat jaraknya kurang lebih 2 meter dari net, Bola tidak dekat dengan badan, Tidak dekat tiang ke samping kanan kiri , pada saat umpan bola tenang keatas, umpan tidak menyulitkan smesh.
- Umpan kurang baik adalah ketika bola pertama naik dan di angkat jaraknya jauh dari net ( 4,50 m) atau kesamping kanan kiri lapangan (susah di *smash*), Bola umpan pendek di bawah rata-rata net, bola umpan di atas rata-rata net karena mudah di block
- Umpan gagal adalah ketika bola pertama di angkat bolanya melewati net lawan



Gambar 3.0 lapangan sepaktakraw untuk penelitian spesialis umpan

Sumber : Dokumentasi Pribadi

Catatan:

- Panjang lapangan 13,4 m
- Lebar lapangan 6,1 m
- Garis batas adalah garis (Lines) yang lebarnya 5 cm
- Lingkar tengah : di tengah lapangan ada sebuah lingkaran yaitu tempat untuk servis dengan garis tengah lingkaran 61 cm
- Garis seperempat lingkaran : pada penjurutengah kedua lapangan terdapat garis seperempat lingkaran tempat melambungkan bola kepada pemain yang akan melakukan servis dengan jari-jari 90 cm
- Tiang : dua buah tiang sebagai tempat pengikat jaring, didirikan pada sebelah luar garis samping kiri dan kanan dengan jarak 30,5

cm dari garis samping. Tinggi tiang putra 1,55 m dan untuk putri 1,45 m.

- Lebar jarring 72 cm dan panjangnya tidak lebih dari 67,1 m yang diperkuat dengan tali yang diikatkan kepada dua tiang. Tinggi jarring 1,55 dari tanah atau lantai.

Keterangan:

- Umpan baik adalah ketika bola pertama naik di angkat jaraknya kurang lebih 2 meter dari net, Bola tidak dekat dengan badan, Tidakdekat tiang ke samping kanan kiri , pada saat umpan bola tenang keatas, umpan tidak menyulitkan smesh.
- Umpan kurang baik adalah ketika bola pertama naik dan di angkat jaraknya jauh dari net ( 4,50 m) atau kesamping kanan kiri lapangan (susah di *smash*), Bola umpan pendek di bawah rata-rata net, bola umpan di atas rata-rata net karena mudah di block,
- Umpan gagal adalah ketika bola pertama di angkat bolanya melewati net lawan, pada saat umpan mengenai anggota tubuh seperti tangan di nyatakan batal atau poin untuk lawan

## **F. Teknik Pengumpulan Data**

Dalam pengumpulan data peneliti melakukan observasi dengan mengisi blangko peneliti yang berisi kolom-kolom dan baris-baris tabel data tersebut dikelompokkan sesuai keberhasilan dan kegagalan pada saat melakukan umpan. Sebelum mengambil data peneliti menyamakan persepsi dengan observer yang membantu peneliti yang berjumlah 5 orang, dan mempunyai tugas masing-masing yaitu mengumpulkan data-data yang telah sesuai dengan blangko penelitian yang berisi kolom-kolom dan baris-baris tabel yang dikelompokkan sesuai keberhasilan dan kegagalan umpan serta mengambil keputusan yang mewakili observer dengan cara mencari hasil keputusan yang sama minimal 3observer pada saat pertandingan berakhir dan yang 2 orang memegang video. Setelah

mengetahui data-data tersebut dari 5 *observer* peneliti mengumpulkan data-data setelah pertandingan berakhir, dan masukan data-data dalam blangko yang telah disiapkan. *Observer* mempunyai kriteria yaitu : Atlet yang sudah profesional, pernah menjadi atlet sepak takraw, menguasai dalam permainan sepak takraw, pelatih sepak takraw nasional, sebagai posisi mengumpan,

### **G. Teknik Analisa Data**

Penelitian ini bertujuan mencari prosentase umpan baik, umpan kurang baik, dan umpan gagal pada regu Sepaktakraw khususnya spesialis umpan Pelatda Putri DKI Jakarta, Umpan baik adalah ketika bola pertama naik di angkat jaraknya kurang lebih 2 meter dari net, Bola tidak dekat dengan badan, Tidakdekat tiang ke samping kanan kiri , pada saat umpan bola tenang keatas, umpan tidak menyulitkan smesh.

Umpan kurang baik adalah ketika bola pertama naik dan di angkat jaraknya jauh dari net ( 4,50 m) atau kesamping kanan kiri lapangan (susah di *smash*), Bola umpan pendek di bawah rata-rata net, bola umpan di atas rata-rata net karena mudah di block.

Umpan gagal adalah ketika bola pertama di angkat bolanya melewati net lawan ,sehingga teknik data deskriptif bertujuan untuk memberikan deskriptif atau gambaran subjek penelitian.

Setelah datanya terkumpul yang berwujud angka dari hasil perhitungan kemudian diproses dengan menjumlahkan, membandingkan jumlah yang diharapkan dan diperoleh prosentase, sehingga teknik



analisis data yang digunakan adalah teknik deskriptif kuantitatif dengan persentasi. Menghitung prosentase atau yang disebut frekuensi relatif ( X )

1. Menghitung prosentase setiap jenis umpan yang berhasil mendapatkan nilai ( N )
2. Menginterpretasikan setiap kriteria umpan untuk menghitung prosentase umpan terhadap perolehan nilai

Menggunakan rumus 
$$X = \frac{\sum x}{n} \times 100\%$$

Keterangan :

X : Frekuensi Relative

$\Sigma$  : Frekuensi Absolut Umpan

N : Banyaknya tiap jenis umpan yang di lakukan<sup>5</sup>

---

<sup>5</sup> Sudjana, *metode statistik*, (bandung. Tarsito), hal. 50